

## Hubungan antara self-regulated learning dan prestasi belajar (Suatu penelitian pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Program Ekstensi Universitas Indonesia)

Alfi Santhi Aquarini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287020&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Pendidikan penting bagi kehidupan masyarakat. Perubahan lingkungan yang terjadi dengan cepat memerlukan pengetahuan dan ketrampilan yang didapat antara lain dari lembaga pendidikan. Pendidikan tinggi memungkinkan manusia mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan yang tinggi pula. Angka Partisipasi Kasar pendidikan tinggi di Indonesia tergolong rendah. Angkatan kerja yang berpendidikan tinggi juga tergolong rendah. Menurut AS Munandar seumurnya belajar itu dilakukan seumur hidup. Belajar seumur hidup dapat memungkinkan perkembangan manusia dalam segala bidang.

Pendidikan seumur hidup (lifelong learning) terjadi pada segala bidang, yaitu pendidikan formal, informal dan nonformal. Agar individu dapat belajar mandiri seumur hidup sebaiknya menerapkan self-regulated learning, yaitu mengatur belajarnya sendiri dengan memotivasi dan mengontrol dirinya, karena mereka tahu diri mereka sendiri dan apa yang harus dikejakan, serta strategi apa yang sesuai dengan situasi dan kondisi belajar. Penggunaan strategi ini berguna di berbagai proses belajar.

Menurut Zimmerman dan Martinez-Pons (1998) penggunaan strategi yang efektif dan efisien menghasilkan prestasi belajar yang tinggi. Strategi self-regulated learning tersebut adalah self-evaluation; organizing and transforming: goal-setting and planning: seeking information: keeping records and monitoring: environmental structuring: self-consequating: rehearsing and memorizing: seeking social assistance; reviewing records; dan non strategic behavior.